

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan ini mencerminkan upaya yang menjamin stabilitas pertumbuhan dan pemerataan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selalu menjadi tolak ukur kemajuan bangsa Indonesia. Pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan infrastruktur merupakan target dari adanya APBD itu sendiri. Oleh karena itu menjadi tugas pemerintah untuk menentukan kebijakan dibidang anggaran agar stabilitas pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tetap dipertahankan tanpa adanya bantuan dari luar negeri, artinya besarnya pengeluaran total tidak boleh melebihi besarnya pendapatan total (surplus).

Pengukuran Kinerja Keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara efisien, efektif dan ekonomis. Efisien berarti penggunaan dana masyarakat tersebut menghasilkan output yang maksimal, efektif berarti penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target atau tujuan untuk kepentingan publik, dan ekonomis berkaitan dengan pemilihan dan

penggunaan sumber daya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada tingkat harga yang paling murah (Mardiasmo, 2004 : 182).

Salah satu penilaian yang penting dilakukan adalah penilaian atas belanja daerah. Analisis belanja daerah sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah telah menggunakan APBD secara ekonomis, efisien dan efektif. Mahmudi (2010 : 156) menyatakan bahwa analisis belanja daerah digunakan untuk melihat sejauh mana pemerintah daerah telah melakukan efisiensi anggaran, menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan pengeluaran yang tidak tepat sasaran.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh perekonomian suatu bangsa. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas, melainkan juga akan berpengaruh terhadap dinamika kehidupan masyarakat. Pendidikan menjadi sumber daya manusia yang lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Lembaga pendidikan adalah suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian. Yaitu dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian/ keterampilan. Sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisir, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, saranaprasarana,

data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Belanja di lingkungan akuntansi pemerintahan di Indonesia diartikan sebagai semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah (Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005).

Pada dinas pendidikan terdapat beberapa macam anggaran salah satunya adalah belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung merupakan kegiatan belanja daerah yang berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah. Pada umumnya belanja langsung dibagi menjadi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Belanja tidak langsung merupakan kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan tidak memiliki hubungan apapun secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Pada umumnya belanja ini dibagi menjadi belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, bantuan keuangan dan belanja tak terduga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis alokasi belanja langsung dan tidak langsung pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah: Bagaimanakah pengalokasian dana belanja langsung dan

belanja tidak langsung terhadap belanja daerah dan untuk mengetahui kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah : untuk mengetahui pengalokasian dana belanja langsung dan belanja tidak langsung terhadap belanja daerah dan untuk mengetahui kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang alokasi belanja langsung dan tidak langsung pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.
 - b. Sebagai Pembanding antara tinjauan teori dan praktik.
 - c. Menjalin hubungan baik dengan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.
2. Bagi Program Studi Keuangan Negara dan Daerah
 - a. Mempererat hubungan kerja sama Program Studi Diploma III Keuangan Negara dan Daerah Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.
 - b. Membuka interaksi antar Program Studi Keuangan Negara dan Daerah dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.



- c. Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang alokasi belanja langsung dan tidak langsung kepada pembaca.
3. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok
 - a. Sebagai sarana untuk mempererat hubungan yang positif antar Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dengan Program Studi Keuangan Negara dan Daerah Universitas Andalas.
 - b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan mutu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok sehingga dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas penulis.

- b. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan penelitian terhadap buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas, guna menyempurnakan penulisan laporan tugas akhir.

- c. Pencarian Data melalui Internet

Penulis melakukan pencarian data melalui internet dilakukan dengan cara mencari bahan-bahan pendukung lainnya pada situs-situs terkait.

1.6 Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan analisa data untuk memperoleh gambaran data secara umum dan kecenderungan data yang digunakan adalah :

a. **Data Kuantitatif**

Analisa dilakukan secara bersamaan pada saat memperoleh data, metode ini diperlakukan sebagai pembandingan antara data yang diperoleh dan data teori yang ada literature sehingga informasi dari pihak Dinas Pendidikan dapat diketahui permasalahan yang sebenarnya, apa penyebab dan bagaimana akibatnya.

b. **Data Kualitatif**

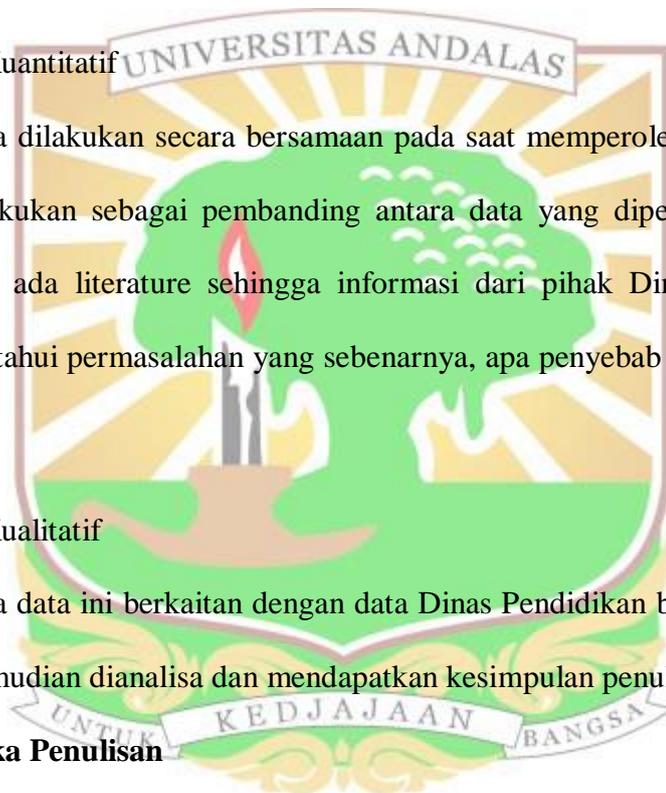
Analisa data ini berkaitan dengan data Dinas Pendidikan berupa data non angka kemudian dianalisa dan mendapatkan kesimpulan penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan .

BAB II : LANDASAN TEORI



Pada bab ini menjelaskan tentang macam-macam belanja langsung dan belanja tidak langsung, pengalokasian dana belanja langsung dan belanja tidak langsung, serta kinerja pemerintah daerah.

BAB III : GAMBARAN UMUM KANTOR

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum tentang instansi yang terkait mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi dan gambaran struktur organisasi kantor.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penulisan yang membahas data dari informasi penelitian, di analisis dan ditafsirkan supaya dapat mengetahui bagaimana hasil penelitian agar dapat menjawab permasalahan dalam pembahasan landasan teori yang sebelumnya dijelaskan.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini berisi tentang ringkasan yang diuraikan pada Bab IV sesuai dengan judul penulisan laporan berupa kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi yang bersangkutan.

